

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Lama kehamilan normal dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester pertama mulai dari konsepsi sampai 3 bulan, trimester kedua mulai dari bulan keempat sampai 6 bulan, trimester ketiga mulai dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Saifuddin, 2009).

Ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologis. Perubahan fisiologis pada trimester 3 yaitu perubahan pada uterus, serviks, sistem kardiovaskuler, sistem respirasi, sistem pencernaan, sistem urinaria, dan sistem muskuloskeletal sehingga akan menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil saat memasuki trimester 3, ibu hamil biasanya akan mengalami keluhan-keluhan seperti nyeri pinggang, konstipasi atau sembelit, edema atau pembengkakan, insomnia, sering buang air kecil (Mochtar, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amy (2009) sekitar 70% dari ibu hamil mengalami nyeri pinggang *low back pain* (LBP) yang mungkin terjadi sejak awal trimester, puncak kejadian LBP terjadi pada trimester II dan III kehamilan. Keluhan nyeri pinggang yang dialami oleh ibu hamil tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja. Menurut Yu (2010) salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan selama kehamilan adalah dengan melakukan olahraga ringan seperti senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan

mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan.

Diketahui saat ini terjadi wabah penyakit baru yaitu Covid-19. Ditengah-tengah wabah ini penulis tetap berusaha memberikan asuhan kebidanan yang optimal kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai umur 42 hari dengan cara pemantauan rutin melalui media komunikasi, dan berkunjung ke rumah ibu jika diperlukan, tetapi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi interaksi.

Pada pelaksanaan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017, Bab III pasal 18 bahwa bidan memiliki kewenangan memberikan pelayanan kesehatan ibu, kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Sesuai dengan pernyataan tersebut, bidan memiliki peran sangat penting dan ujung tombak dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Sebagai calon tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai *care provider*, mahasiswa DIII Kebidanan di harapkan mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif sesuai dengan standar profesi bidan dari trimester III UK 30 Minggu + 1 Hari sampai masa nifas 42 hari, yang di tuangkan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

Pada Laporan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “FW” UK 30 Minggu 1 Hari, persalinan, nifas, dan bayi sampai umur 42 hari. Kondisi ibu dengan

keluhan nyeri pinggang perlu pemantauan agar tidak mengarah pada kondisi patologis. Ibu “FW” yang beralamat di jalan Hayam Wuruk, Dangin tukadaya, Jembrana. Ibu “FW” melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan “H” dengan analisis kebidanan Ny. FW umur 20 tahun UK 30 Minggu 1 Hari, dan hasil dari skrining skor Puji Rohyati sebesar 2 .

Setelah dilakukan *informed consent* kepada ibu dan keluarga, ibu bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan secara *komprehensif* dan berkesinambungan dimulai dari masa kehamilan trimester III UK 30 Minggu + 1 Hari sampai masa nifas 42 hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada kehamilan ibu “FW” primigravida dari UK 30 Minggu + 1 Hari sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan kebidanan secara *komprehensif* dan berkesinambungan.

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada kehamilan ibu “FW” primigravida dari UK 30 minggu + 1 hari sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan kebidanan secara *komprehensif* dan berkesinambungan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “FW” dan janinnya pada masa kehamilan dari UK 31 minggu + 1 hari.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “FW” dan janinnya pada masa persalinan sampai bayi baru lahir
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “FW” pada masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus sampai umur 42 hari.

## **D. Manfaat Studi Kasus**

Secara garis besar, penulisan laporan ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan ini dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan bayi untuk memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan komprehensif kepada klien yang diasuh.

#### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dapat meningkatkan upaya pencegahan komplikasi selama kehamilan dan proses persalinan sebagai penanggulangan kejadian penyulit pada ibu dan bayi selama masa nifas sehingga tetap dapat menjaga kualitas pelayanan kesehatan, terutama pada ibu dan anak.

c. Bagi Masyarakat

Pelaksanaan laporan ini dijadikan sebagai acuan, khususnya keluarga ibu mengenai asuhan yang dapat diberikan kepada ibu hamil untuk mendukung fisik dan psikologi ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

2. Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya pada seorang ibu sebagai upaya pencegahan terjadinya komplikasi selama masa kehamilan dan persalinan, serta pemantauan perkembangan kesehatan ibu dan bayi selama masa nifas.